

**ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS)
RUMAH SAKIT PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL YOGJAKARTA**

TESIS



Oleh:

**AJENG TITI PROBO RAHAYANTI
20141030004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS)
RUMAH SAKIT PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL YOGJAKARTA**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Manajemen Rumah Sakit

TESIS



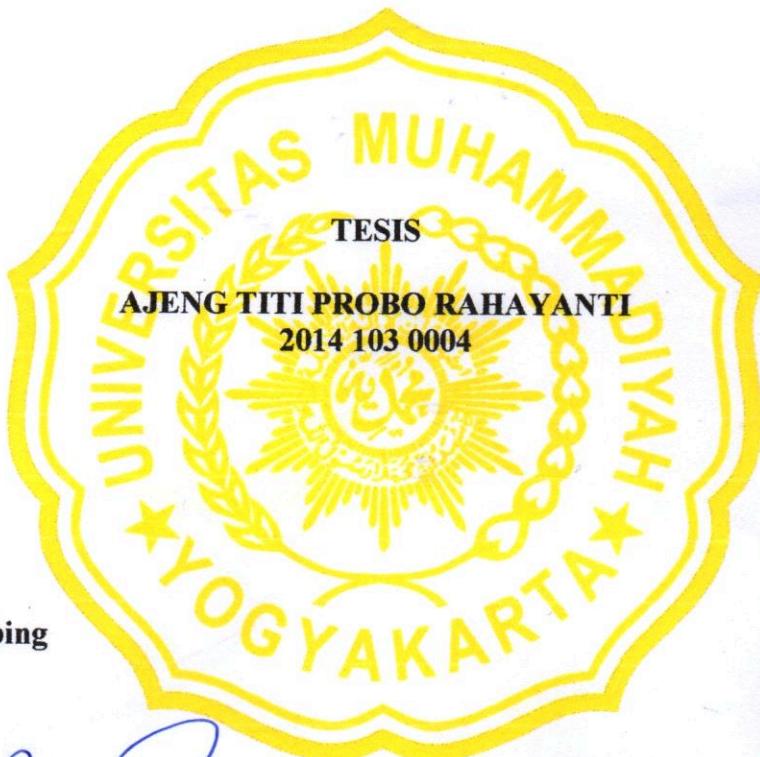
Oleh:

**AJENG TITI PROBO RAHAYANTI
20141030004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS)
RUMAH SAKIT PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL YOGJAKARTA**



Pembimbing



Dr. dr. Arlina Dew, M. Kes, AAK.

**Tanggal.....
16/9/2018**

TESIS

ANALISIS BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS) RUMAH SAKIT PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Diajukan Oleh
Ajeng Titi Probo Rahayanti
20141030004

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Pengaji Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
tanggal 08 September 2018

Yang terdiri dari

Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes.
Ketua Tim Penguin

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Atma Dewi, M.Kes. AAK

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, September 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Ajeng Titi Probo Rahayanti
20141030004

MOTTO

فَتَعْلَمَ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زَدْ فِي عِلْمًا

١١٤

“Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: ”Ya Tuhanku, Tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan. (QS. Thaha: 114).

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim)

“Never stop fighting until you arrive at your destined place—that is, the unique you. Have aim in life, continuously acquire knowledge, work hard, and have perseverance to realize the great life.” -A.P.J Abdul Kalam-

“Knowledge is very important in life. If we consider life as vehicle, knowledge is the fuel in it. You can't run your life without proper knowledge. If you don't have fuel for your vehicle, you will be in the place where you are and won't move. Similarly, if you don't have knowledge, your life will not go forward, instead it will be the same everyday.” -S.M, Revanth-

“Don't ever let someone tell you that you can't do something. Not even your closest's. you got a dream. You got a protect it. When people can't do something themselves, they're gonna tell you tha you can't do it. You want something, go get it.period. –The pursuit of happiness-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud Syukur Kepada sang Khalik yang Maha Kuasa Allah SWT, atas KuasaMu semua ini dapat terlampaui. Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku kepercayaan Allah yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat kulemah dan rapuh (Ayah dan Mama) yang tiada pernah henti memanjatkan doa untuk putri Mu tercinta dalam setiap sujud. Terima kasih untuk semua ini. Kedua adinda ku tersayang Mays Tianling dan Arga Samudra yang telah menjadi tombak semangatku, kalian adalah salah satu dari alasan cita-cita ini.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah penghargaan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

“Dan seandainya pohon yang ada dibumi dijadikan pena dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Lukman:27)

Alhamdulillahirrabbil’alamin...Sebuah langkah usai sudah, Satu cita telah ku gapai.

Namun...Itu bukan akhir dari perjalanan. Melainkan awal dari satu perjuangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil aalamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tesis yang berjudul “ Budaya Keselamatan Pasien (Studi Kasus) Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul” tepat pada waktunya.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata 2 pada Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana UMY. Budaya keselamatan pasien pada Rumah Sakit sangat diperlukan untuk diterapkan kepada segenap staff dan manajemen suatu rumah sakit, untuk mencegah terjadinya kesalahan medis, Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) bahkan kematian pada pasien.

Ucapan terima kasih kepada Dr.dr. Arlina Dewi, M. Kes, AAK selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam penyusunan thesis ini. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang ikut membantudalam proses penyelesaian thesis ini yaitu :

1. Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes, AAK selaku Kaprodi MMR UMY.
2. Seluruh dosen prodi MMR UMY atas ilmu yang diberikan kepada kami.
3. Direktur dan segenap karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam penelitian ini.
4. Orang tua, Harjianto dan Endang sri rahayu, segenap keluarga besar terutama om Yoyok atas doa dan dukungannya. Rekan-rekan seperjuangan Prodi MMR atas semangat dan kebersamaannya.

5. Seluruh pihak yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak hingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan saran serta kritik yang membangun kami harapkan demi kemajuan bersama.

Yogjakarta, 24 Agustus 2018

Ajeng Titi Probo Rahayanti

BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS) PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

PATIENT SAFETY CULTURE (STUDY CASE) AT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL

Ajeng Titi Probo Rahayanti. Arlina Dewi

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Konsep keselamatan pasien harus mampu dilaksanakan secara menyeluruh dan mengurangi kesalahan medis, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cedera (KNC) akan sering terjadi dan selanjutnya akan terjadi kematian pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi budaya keselamatan pasien dan menilai level maturitas terendah pada rumah sakit PKU MUHAMMADIYAH BANTUL.

Metode: Dasar dari penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dilihat dari 10 variabel budaya keselamatan pasien menurut MAPSaF (*Manchester Patient Safety Framework*), dengan instrumen penelitian berupa *Quesioner*. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan *Convenience Sample*, Objek penelitian adalah 67 perawat pada pelayanan rawat inap di PKU Muhammadiyah Bantul.

Hasil dan Pembahasan: : Dari 10 dimensi budaya keselamatan pasien yang dinilai menggunakan MAPSaF, terdapat 5 level maturitas yang dapat menggambarkan tingkat budaya keselamatan pasien, yaitu level patologis, reaktif, kalkulatif, proaktif dan generatif. Penelitian pada PKU Muhammadiyah Bantul Terdapat 10 dimensi budaya keselamatan pasien berdasarkan kuesioner MaPSaF berada di tingkat proaktif dan level maturitas terendah adalah level kalkulatif, yaitu dimensi komunikasi tentang isu keselamatan pasien.

Kesimpulan: Secara keseluruhan hasil penelitian menggunakan kuesioner 10 dimensi MAPSaF dominan menunjukkan 10 dimensi berada di tingkat

proaktif dimana Rumah Sakit PKU MUHAMMADIYAH BANTUL telah bersifat komprehensif terhadap budaya keselamatan pasien dan telah mengimplementasikannya sesuai dengan *evidence-based* dan harus meningkatkan proses komunikasi efektif antar staf dan petugas kesehatan .

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, MaPSaF

ABSTRACT

Background: The concept of patient safety must be able to carried out of a comprehensive and integrated to decreace the amount medical errors, andverse event, near misses, and also death in patients. The purpose of this research is to find and to expore culture patient safety at pku muhammadiyah bantul hospital.

Methods: the basis of this research is a descriptive quantitative and being analysis with the approach of cross sectional and made to describe from questionnare the culture of patient safety as seen from the 10 patient safety culture according to the variables MAPSaF (Manchester Patient Safety Framework. The sample retrieval techniques of the study is by Convenience Sample. The object of the research was 67 nurses on wards at PKU Muhammadiyah Bantul hospital.

The results and discussion: . The cross sectional study was conduct and collected through Questioner using MAPSaF (Manchester Patient Safety Framework) that consist of 10 elements of question & 24 aspects towards 67 nurses of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. There were 5 maturity levels that can describe patient safety culture, such as Pathologic, Reactive, Calculative, Proactive & Generative. For the result of the study, there were all questions are in proactive level

Conclusion: overall results of research using questionnaires 10 dimensions of MAPSaF dominant shows of 70% were at level of proactive at PKU Muhammadiyah BANTUL hospital has been comprehensive in nature against a culture of patient safety and has been implementing them in accordance with evidence-based.

Key words: Patient Safety Culture, MAPSaF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Landasan Teori	37
D. Kerangka Konsep	38
E. Pertanyaan Penelitian	39
 BAB III METODE PENELITIAN	 40
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Definisi Operasional.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Pengolahan Data dan Analisis Data	48
I. Etika Penelitian.....	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 50
A. Gambaran Umum Rumah Sakit	50
B. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Landasan Teori	38
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	39
Gambar 4. 1 Diagram Batang Level Maturitas Pada Dimensi 1-5.....	54
Gambar 4. 2 Diagram Batang Level Maturitas Pada Dimensi 6-10.....	58
Gambar 4. 3 Diagram Batang Level Maturitas Pada Dimensi 1-10 Yang Menunjukkan Level Tertinggi dan terendah	62